

## I. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai penentuan aktivitas dan kapasitas sel makrofag serta persentase sel leukosit mencit putih jantan setelah pemberian ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dan  $\alpha$ -mangostin dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat meningkatkan aktivitas dan kapasitas fagositosis sel makrofag. Akan tetapi peningkatan dosis tidak berpengaruh pada peningkatan aktivitas dan kapasitas fagositosis sel makrofag.
2. Pemberian  $\alpha$ -mangostin dapat meningkatkan aktivitas dan kapasitas fagositosis sel makrofag. Aktivitas paling baik diberikan oleh dosis 10 mg/kgbb . Semakin meningkat dosis, semakin meningkat aktivitas fagositosisnya. Sedangkan pada kapasitas makrofag, peningkatan dosis tidak berpengaruh pada peningkatan kapasitasnya.
3. Pemberian ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dan  $\alpha$ -mangostin dapat meningkatkan jumlah sel monosit serta menurunkan jumlah sel neutrofil segmen.
4. Kemampuan peningkatan aktivitas fagositosis dari ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dosis 100 mg/kgbb sama dengan  $\alpha$ -mangostin pada dosis 1, 3 dan 10 mg/kgbb. Sedangkan kapasitas fagositosis ekstrak 100 mg/kgbb sama efeknya dengan  $\alpha$ -mangostin dosis 1 mg/kgbb.

## 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti khasiat ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dan  $\alpha$ -mangostin sebagai imunomodulator dengan menggunakan metode lain dan dengan kelipatan dosis yang lebih kecil.

